

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Musik tengah menjadi media yang sangat populer bagi kalangan musisi di era sekarang untuk menyampaikan sebuah pesan. Bahkan tidak sedikit masyarakat lebih mendengarkan sebuah informasi melalui musik yang dikemas menjadi sebuah karya lagu. Ini dikarenakan pembawaan musik dengan melodi yang indah dan suara penyanyi yang khas, membuat pesan tersebut lebih nyaman di dengar dan sampai dengan tepat kepada masyarakat. Namun tak jarang, di dalam sebuah lagu terdapat sebuah pesan yang mengandung banyak makna.

Hal yang paling penting dari sebuah musik adalah lirik dari lagu yang ingin diciptakan. Lirik menjadi sangat penting dalam sebuah lagu karena melalui liriklah pesan-pesan tersampaikan kepada khalayak. Lirik pada lagu sebagian besar diciptakan sesuai dengan isi hati yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Sebagian besar pemusik menciptakan lirik mengangkat dari sebuah realitas atau fenomena yang terjadi di kehidupan sosial.

Salah satunya, yaitu Lagu “*Scars To Your Beautiful*” karya Alessia Cara. Di dalam Album “*Know-It-All*”, Alessia Cara telah melahirkan sebuah karya yang memiliki makna motivatif dan bernilai positif yang membangun untuk masyarakat yang tidak percaya diri akan kecantikan alami yang ada pada dirinya. Lagu ini dilatarbelakangi oleh isu sosial standar kecantikan yang memicu banyaknya perempuan terobsesi untuk merubah dirinya mengikuti standar kecantikan yang menyiksanya tanpa tahu bahwa dirinya berharga dan cantik apa adanya dan tidak

perlu ada yang diubah. Lagu ini memiliki banyak pesan yang baik tentang kehidupan sosial dan dalam lirik lagu ini pula Alessia Cara mencoba menyampaikan perasaan, pendapat dan pesan yang ingin ia katakan kepada para pendengar.

Musik dapat dijadikan sebagai media atau alat untuk menyampaikan pesan layaknya sebuah alat untuk berkomunikasi. Musik masuk kedalam bentuk komunikasi verbal karena kata-kata yang jelas terucap melalui lirik yang dinyanyikan. Maka tak heran, musik menjadi media yang banyak diminati oleh masyarakat.

Secara sekilas, terlihat musik dan komunikasi tidak begitu kuat ikatannya. Namun kenyataannya, musik menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan. Melalui lirik lagu yang dibangun ditambah melody nada yang dinyanyikan dengan indah, mendukung pendengar untuk makin merasakan pesan yang ingin disampaikan. Pada kenyataannya, ketika seseorang menyukai suatu lagu, secara otomatis orang tersebut akan mengingat lagu tersebut dan mengingat pesan yang ada di dalam lagu tersebut, walau tidak semua lagu memiliki pesan yang baik dan sulit dimengerti. Namun, pada dasarnya lagu diciptakan untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dari penciptanya kepada pendengarnya.

Musik secara tidak langsung merupakan bentuk komunikasi tidak langsung, karena musik yang kita dengar merupakan hasil sebuah rekaman yang kebanyakan sekarang diunggah ke platform media sosial yang merupakan bagian dari new media. *New media* adalah jenis media yang menggunakan teknologi digital, misalnya seperti media sosial atau penggunaan internet. *Platform* media sosial yang

populer digunakan untuk mendengarkan musik salah satunya adalah *Youtube*. Di *Youtube* orang dapat melakukan interaksi secara tidak langsung dengan khalayak secara random melalui postingan video konten yang salah satunya adalah musik. Hal ini menjadi bukti bahwa komunikasi dan musik berkembang seiring dengan teknologi yang ada.

Dalam dunia musik, komunikasi terjadi antara penyanyi (sebagai komunikator yang menyampaikan pesan) dengan khalayak (sebagai komunikan yang menerima pesan). Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, ide, keinginan, informasi, curahan hati, gambar, lambang, dan sebagainya. Maka dari itu, sebuah lagu dapat memiliki pesan makna yang dapat di kaji lebih dalam.

Teori komunikasi yang mengkaji dan menganalisis tentang tulisan atau teks adalah Analisis Wacana. Analisis wacana atau discourse analysis adalah cara yang digunakan untuk membongkar makna atau pesan komunikasi yang terdapat dalam suatu teks baik secara textual maupun kontekstual. Sehingga makna yang digali dari sebuah teks atau pesan komunikasi tidak hanya dilihat dari teks yang sudah jelas tertulis, melainkan lebih dari itu. Dalam analisis model Norman Fairclough berusaha membangun wacana yang mempunyai kontribusi dalam analisis sosial budaya yang menggabungkan tradisi analisis tekstual yang selalu terlihat seperti ruang tertutup dengan kontekstual yaitu masyarakat yang luas.

Teks adalah suatu pelukisan realitas, baik benda, peristiwa, atau tindakan. Dalam sebuah lagu, teks ataupun tulisan yang dimaksud adalah lirik, sehingga menarik untuk dilihat makna yang terkandung di dalam lirik sebuah lagu tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada lagu yang memiliki makna motivatif

dan memiliki nilai positif dan membangun terkait dengan kehidupan sosial. lagu yang memiliki nilai-nilai sosial didalamnya, memiliki keunikan tersendiri.

Pada penelitian ini, peneliti memilih lagu karya Alessia Cara yang berjudul “*Scars To Your Beautiful*”. Analisis wacana yang dilakukan peneliti terhadap lirik lagu “*Scars To Your Beautiful*” karya Alessia Cara ini bukan tanpa alasan, peneliti memilih lagu tersebut karena terkandung banyak pembelajaran dan makna tentang kehidupan terutama kehidupan bersosial pada liriknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi wacana dengan judul “**Makna Pada Lirik Lagu “*Scars To Your Beautiful*” Karya Alessia Cara**”. Dalam analisis ini penulis akan menjelaskan makna lebih dalam yang terkandung dalam lirik lagu “*Scars To Your Beautiful*” karya Alessia Cara. Makna yang akan dimaknai adalah teks yang berupa kata-kata yang terkandung tiap bait dalam lirik lagu tersebut. selain itu juga nilai moral dan motivasi yang terdapat dalam lirik lagu tersebut dan makna realitas sosial yang terkandung di dalam lirik lagu “*Scars To Your Beautiful*” .

1.2 Fokus Penelitian/Pernyataan Masalah

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian memfokuskan penelitian pada **Bagaimana analisis wacana pada lirik lagu “*Scars To Your Beautiful*” Karya Alessia Cara.**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana (teks) makna dalam lirik lagu “*Scars To Your Beautiful*” karya Alessia Cara
2. Bagaimana nilai moral dan motivasi dalam lirik lagu “*Scars To Your Beautiful*” karya Alessia Cara
3. Bagaimana pemaknaan realitas sosial dalam lirik lagu “*Scars To Your Beautiful*” karya Alessia Cara

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui makna teks lirik lagu “*Scars To Your Beautiful*” karya Alessia Cara
2. Mengetahui pesan moral dan motivasi yang terkandung di dalam lirik lagu “*Scars To Your Beautiful*” karya Alessia Cara
3. Mengetahui realitas sosial lirik lagu “*Scars To Your Beautiful*” karya Alessia Cara

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

- 1) Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna dan berkontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metodologi kualitatif tentang analisis wacana menggunakan pendekatan Norman Fairclough dalam mengungkapkan makna sebuah teks yang terdapat pada lirik lagu sebagai objek kajiannya.
- 2) Peneliti juga mengharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam kajian studi Ilmu Komunikasi, serta memberikan masukan secara umum mengenai pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui lirik sebuah lagu.

2. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi pembaca dan penikmat lagu, diharapkan membantu pendengar lagu ini dan pecinta musik menemukan makna yang terkandung di dalam lirik lagu "*Scars To Your Beautiful*" karya Alessia Cara.
- 2) Diharapkan juga dapat memberikan motivasi kepada peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dan diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
- 3) Bagi Prodi Mahasiswa Ilmu Komunikasi agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.